

ABSTRAK

Meningkatnya penggunaan gadget di kalangan anak usia dini menimbulkan kekhawatiran mengenai dampaknya terhadap perkembangan sosial mereka, khususnya dalam hal kemampuan berinteraksi dengan orang disekitarnya, membangun empati, dan keterampilan komunikasi yang penting untuk kehidupan sehari-hari. Sekitar 5-10% anak-anak mengalami keterlambatan dalam perkembangan. Penelitian ini akan berfokus meneliti hubungan antara penggunaan gadget dengan perkembangan sosial pada anak di KB-TK Ar-Rohmah Surabaya.

Penelitian ini menggunakan metode analitik. Populasi yaitu orang tua dan siswa-siswi KB-TK Ar-Rohmah Surabaya yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi sebesar 100 orang. Sampel sebesar 80 responden, pengambilan teknik dengan teknik *purposive sampling*. Variabel independen adalah penggunaan gadget dan variabel dependen pada penelitian ini adalah perkembangan sosial. Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner tingkat penggunaan gadget dan wawancara menggunakan DDST (*denver development screening test*). Analisa data menggunakan uji korelasi *Rank Spearman*.

Hasil analisa data menunjukkan bahwa hampir setengah (47,5%) responden mengalami tingkat penggunaan gadget sedang, selain itu sebagian besar (61,3%) mengalami perkembangan sosial normal. Hasil uji signifikan *rank spearman* dengan tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$ didapatkan $p=0,005 < \alpha=0,05$ yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara penggunaan gadget dengan perkembangan sosial.

Penggunaan gadget dapat mempengaruhi perkembangan sosial pada anak di KB-TK Ar-Rohmah Surabaya. Maka dari itu diperlukan kesadaran orang tua dan guru untuk mengatur waktu penggunaan gadget dan lebih mendorong aktivitas interaktif langsung antara anak-anak untuk mengurangi dampak negatif dari penggunaan gadget.

Kata Kunci : Penggunaan Gadget, Perkembangan Sosial, Anak